

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesehatan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Makmur dalam periode 2019–2023 sebagai upaya kesiapan menghadapi program replanting kelapa sawit. Replanting merupakan tantangan besar bagi koperasi karena membutuhkan pembiayaan besar dan menyebabkan penurunan pendapatan sementara. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja keuangan, manajemen keuangan, dan kesinambungan keuangan menjadi penting untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam menghadapi masa transisi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan terdiri dari data sekunder berupa laporan keuangan KUD Subur Makmur dan data primer melalui wawancara serta observasi. Analisis dilakukan menggunakan indikator dari Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan KUD Subur Makmur dalam kondisi kurang sehat hingga tidak sehat, terutama dilihat dari indikator rentabilitas dan efisiensi. Selain itu, manajemen keuangan koperasi masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan aset dan likuiditas. Dari aspek kesinambungan, koperasi memiliki pertumbuhan aset dan ekuitas yang positif, namun pertumbuhan laba (SHU) menunjukkan tren menurun. Diperlukan perbaikan manajerial dan strategi keuangan agar koperasi mampu menjaga kelangsungan keuangannya selama masa replanting serta meningkatkan kesejahteraan anggota dalam jangka panjang.

Kata kunci: Kesehatan Keuangan, Koperasi, *Replanting*, Kinerja Keuangan, Koperasi Unit Desa (KUD), Kesinambungan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial health of the Village Unit Cooperative (KUD) Subur Makmur during the 2019–2023 period as part of its preparation for the palm oil replanting program. Replanting presents a major challenge for cooperatives due to its high financial requirements and the temporary loss of income during the non-productive period. Therefore, evaluating financial performance, financial management, and financial sustainability is essential to assess the cooperative's capacity to navigate this transition. This research employs a quantitative descriptive method with a case study approach. The data used consists of secondary data from KUD Subur Makmur's financial statements and primary data obtained through interviews and observation. The analysis is based on indicators from the Technical Guidelines of the Deputy for Cooperatives, Regulation No. 15 of 2021. The results indicate that the overall financial performance of KUD Subur Makmur ranges from unhealthy to moderately healthy, especially in terms of profitability and efficiency indicators. Furthermore, the cooperative still faces challenges in asset management and liquidity. In terms of sustainability, the cooperative shows positive growth in assets and equity; however, net profit (SHU) has been declining. Managerial improvements and strategic financial planning are needed to ensure the cooperative's financial continuity during the replanting period and to enhance member welfare in the long term.

Keywords: *Financial Health, Cooperative, Replanting, Financial Performance, KUD Subur Makmur, Sustainability.*